No. 17 — 1 SEPTEMBER 1921 — TAOEN KA 6.

SOEARA BOEMIPOETRA

Verantwoordelijk Redacteur.
H. A. Salim.
Reksodipoetro, *Red.- secre.*

Medewerker;
Tedjomartojo.

Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera" Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 no. 68)

Harga lengganan;	Terbit doea kali tiap-tiap boelan.	*Harga advertentie.*
25 cent tiap-tiap nummer.	ALAMAT: Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch - Bondsbestuur P.P.P.B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.	25 cent tiap-tiap baris.
Bagi lid diberinja dengan pertjoema.		Berlangganan dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. . Telefoon no. 528.

BONDSBESTUUR:
Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO
Ond. voorz: ALIMIN, dalam boei.
Secretaris: REKSODIPOETRO,
Pl.v. Secrs: SOERAT HARDJOMARTOJO.
wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.
Commissarissen:
S. TJITROSOEBONO.
DJOJOKOESOEMO.
ADMODIDJOJO.
H. AUGUST—SALIM.
ABDUL MOEIS dan
MOEHAMAD SANOESI

B... oeng.

Tijp Drukk. P. P. P. B. Djokja.

SALAH TÉKAD; SALAH HALOEAN.

Dalam pergerakan ra'iat dan istimewa pergerakan kaoem boeroeh ditanah air kita kerap kali soedah kentara betapa „*mentahnja*" sebagian kaoem pergerakan itoe. Kementahan itoe, jaitoe „tidak matengnja" mereka itoe bertambah keliroe poela oleh karena ketoelaran salah tékad sehingga menjebabkan salah haloean. Salah satoe boekti keadaän jang sematjam itoe kita dapati dalam verslag jang berikoet:

VERSLAG:

Pada hari Minggoe ddo. Juli 1921: P. P. P. B. Afdeeling Koedoes, telah mengadakan Algemeene Leden vergadering, bertempat di kantoor P.P.P.B., dengan di koendjoengi 48 Leden, dari groepen dalam Afdeeling Koedoes, 1 lid dari Bangsri, 1 Lid dari Demak dan 2 leden dari Semarang; vergadering di molaikan pada djem 9 pagi, di boeka oleh T. Djojodimedio sebagai wd. voorzitter, jang di bitjarakan lebih dahoeloe pilihan bestuur dengan stembiljet, vergadering memoetoes: bestuur terdiri oleh:

1 Voorzitter	T. Djojodimedjo
1 Onder voorsitter	T. S. Dwidjoatmodjo
1 Secretaris	T. Soentono
1 Penningmeester	T. Mangoendisastro
5 Commissarissen	T. Soemodihardjo
	„ Atmotenojo
	„ Wirjosoewito
	„ Marmo
	„ Tjitrodiwirjo

Satelah itoe vergadering mempersilahkan pada T. S. Dwidjoatmodjo goena membitjarakan semoea pendapetan-pendapetan dan kaadaän dalam Congres; srenta vergadering mendengarkan pembitjaraän beliau itoe, lantas mendjadi tertjengang dan menesal lantaran vergadering menimbang, bahwa sikapnja Hoofd Bestuur koerang baik dan koerang hemat (zie verantwoording).

Maka vergadering memoetoeskan:

I Hoofd Bestuur mehematken wang.

II Hoofd Bestnur tida boleh toeroet tjampoer, mengerdjaken lain-lain perhimpoenan [mligi (Java) vaknja sadja].

III Hoofd Bestuur soepaja berdaja oepaja ambil djalan mana soepaja P. P. P. B. dapet berdjalan baik dan soeboer.

IV Kalau Hoofd Bestuur tidak menoeroeti permintaän ini maka vergadering bersoewara rame akan berdaja-oepaja mentjari gantinja.

V Perkara P.P.P.B. akan pindjam wang pada Ledennja á f 6,— beloem bisa moefacati, lagi djoega misih dipikirkan.

VI Tanjak pada Hoofd Bestuur dengan telegram bagaimana sikapnja Hoofd Bestuur atas nasibnja 400 pegawai jang akan di koerangkan, djikalau Hoofd Bestuur telah protest pada jang wadjib maka tidak dapat (pada hari Senen ddo. 1 Augustus 1921: didjalankan).

VII Afdeeling Koedoes djoega akan berdaja oepaja bagaimana soepaja P. P. P. B. mendapat djalan baik dan soeboer.

Vergadering ditoetoep pada djam 12 siang dengan slamet.

Verslaggever.

Djika „Soeara" ini sampai kepada pembatja tentoelah pembatja soedah dapat membatja verslag congres itoe. Maka kita pertjaja kebanjakan pembatja tentoe akan toeroet héran melihat, bagaimana segala perkara jang soedah dibitjarakan didalam congres itoe, di Koedoes tjoema bisa menimboelkan poetoesan-poetoesan nomor I sampai VII itoe.

Apakah harganja poetoesan-poetoesan itoe jang tentoelah sengadja dimaksoed akan memakan tempat dalam orgaan kita? Apakah beloem patoetnja kita mengharapkan lid-lid dan afdeeling-afdeeling kita menoendjoekan sedikit paham dan tabiat jang mateng dalam boeah pergerakannja jang hendak disiarkan kepada 'oemoem? Tidakkah segera kentara *kosongnja* djika punt I sampai punt VII itoe dibatja sambil berpikir?

Tjobalah pembatja sekalian, istimewa lid-lid afdeeling Koedoes menjelidiki sebentar bersama-sama:

I. *Hoofdbestuur menghématkan oeang.*

Apakah maksoed poetoesan ini? *a.* Apakah afdeeling sjoekoer atau mentjela karena H. B. menghematkan oeang? *b.* Ataukah afdeeling memoetoeskan, bahwa H. B. *mesti* menghematkan oeang? Apakah jang mendjadi alasan-alasan poetoesan ini?

Djika afdeeling memaksoed kritiek dan mengharapkan, soepaja kritiek itoe diperhatikan oleh H. B. akan memperbaiki oeroesan, tentoelah afdeeling mesti memberi alasan-alasan poetoesannja. Djika maksoednja *a*, hendaklah diterangkannja apa-apakah jang akan patoet dibelandjai lain dari pada sekarang ini, dan dari manakah oeangnja mesti diperdapat. Djika maksoednja *b*, hendaklah dinjatakannja tentang mana H. B. memboroskan oeang, dan belandja-belandja manakah jang patoet dikoerangkan. Pertimbangan-pertimbangan itoe kelak boleh diperhatikan oleh verificatiecommissie.

Tapi punt I dengan tidak diberi alasan satoe apa itoe mendjadi semata-mata tidak berma'na.

II. *Hoefdbestuur tidak boleh toeroet tjampoer mengerdjakan lain-lain perhimpoenan (mligi vaknja sadja).*

Perkataän sematjam ini terbit daripada kaoem pergerakan tentoelah mesti ditertawakan. Pembatja haroes mengingat, bahwa *boekan lid-lid vakvereeniging sadja jang manoesia,* melainkan orang orang jang mendjadi lid H. B. djoega *sama manoesia.* Maka sedang H. B. itoe berichtiar menoentoet *kemerdekaän* bagi lid dan menoentoet *pengakoean daradjat kemanoesiaän* lid dan menoentoet *ketentoean rechtspositie lid,* tentoelah manoesia manoesia jang mendjadi lid H. B. itoe akan menolak djoega dengan keras segala tindesan atau sewenang wenang dari pihak lid, jang terlaloe memakai *sipat kesombongan madjikan* terhadap kepada lid-lid H. B. nja itoe.

Sebab itoe hendaklah sekalian kaoem P.P.P.B., istimewa afdeeling Koedoes memperhatikan lagi punt II ini dengan pikiran jang bening dan hati jang tetap. Dan hendaklah afdeeling Koedoes mengingat bahwa sebagai lid tidak soedi diperboeat seperti boedak oleh madjikannja, demikian djoega manoesia-manoesia lid H. B. tidak soedi diperboeat demikian oleh sebagian lid jang merasa dirinja djadi madjikan, dan roepa-roepanja mengandoeng watak „madjikanan" jang seboesoek-boesoeknja.

III. Hoodfbestuur soepaja berdaja-oepaja ambil djalan mana, soepaja P. P. P. B. dapat berdjalan baik dan soeboer.

P. P. P. B. soedah berdjalan lima tahoen dan tiap-tiap Congres, jaitoe rapat oetoesan-oetoesan segala afdeeling, jang semoeanja membawa timbangan dan poetoesan dan soeara segenap afdeelingnja tiap-tiap kali telah memoetoeskan *membenarkan sikap dan daja-oepaja H. B. dan pertjaja akan pimpinan H. B.*

Maka mengingat poetoesan jang sah itoe, tentoelah H. B. akan meneroeskan sikapnja dan daja-oepaja berhoeboengan dengan pahamnja dan pendapatannja, jang ternjata soedah disetoedjoei P. P. P. B. oemoemnja dalam lima Congres bertoeroe-toeroet.

Barangkali tidak tjotjog dengan pendapatan sebagian lid afdeeling Koedoes?

Boléh djadi! Tapi H. B. diwadjibkan mengandoeng asas dan memakai haloean jang 'oemoem disetoedjoei dalam P. P. P. B.

Dalam pada itoe djikalau afd. Koedoes barangkali ada poenja pemandangan jang tegas dan boléh dipakai, dan djika afdeeling itoe soeka melahirkan pemandangan itoe, boléhlah mendjadi timbangan kepada H.B. dan kepada segenap perserikatannja.

IV. Kalau H. B. tidak menoeroeti permintaän ini, maka vergadering bersoewara ramé akan berdaja-oepaja mentjari gantinja.

Inilah soenggoeh „*kedjam*" perboeatan „*madjikan*" kita. Pemintaännja tidak dinjatakan, laloe teroes ada antjaman maoe di-„*geenprijsmeer*". Bijoeng. Sekarang H.B. maoe lari kemana? Maoe minta protest, tidak poenja organisatie!

Lain, kalau lid, djika diantjam begitoe oléh madjikan, teroes minta afdeeling dan H. B. memprotest perboeatan sewenag-wenang begitoe.

Apa barangkali kita masih salah membatja. Disitoe ada tertoelis „berdaja-oepaja *mentjari* gantinja." Apa barangkali maksoednja: „berdaja-oepaja *mendjadi* gantinja?

Apakah P. P. P. B. dan istimewa afdeeling Koedoes poenja kejakinan, bahwa segala oeroesan nanti djadi selamat, sentosa, sedjahtera d.s.b. Kalau H. B. memakai paham, dan haloean dan otak „Koedoesan?"

Sekali lagi kita berseroe: „Afdeeling Koedoes! Apakah jang toean minta atau toean kehendaki dalam punt I, II dan III itoe. Tjobalah terangkan tegasnja, dengan alasan dan keterangan, djanganlah mengeloearkan „*temboeng-temboeng keras dan besar belaka.*"

Keloearkanlah oeraian dan timbangan jang terang dan djelas!

V. Perkara P. P. P. B. akan pindjam oeang pada ledennja á f 6 beloem bisa moefacati, tapi djoega masih dipikirkan.

Baroe satoe perkara ini, jang sesoenggoehnja mendjadi kewadjiban afdeeling menoeroet poetoesan congres. Dan tentang perkara jang *sebidji* ini sadja, jang maksoednja akan memperbaiki organisatie dan menambah kekoeatannja, afdeeling Koedoes tidak bisa menentoekan sikapnja dan poetoesannja. Ini *masih dipikirkan.* Tapi 4 perkara jang terdahoeloe, jang mendjadi kewadjiban P. P. P. B. oemoem, dan jang afd. Koedoes tjoekoep mengeloearkan kritik sadja, roepanja *tidak pakai dipikirkan lagi.*

VI. Tanja pada Hoofdbestuur dengan telegram, bagaimana sikapnja Hoofdbestuur atas nasibnja 400 pegawai, jang akan dikoerangkan, djikalau H. B. telah protest pada jang wadjib, maka tidak dapat (pada hari Senen ddo. 1 Augustus 1921 di djalankan.)

Tanja mesti didjawab; ini soedah sepatoetnja. Djika soeara ini sampai pada pembatja tentoelah soerat idaran dengan poetoesan dan pertimbangan H. B. soedah sampai. Dan sebeloem Koedoes memboeang oeang mengirim kawat, tentoelah H. B. soedah memikirkan dan menimbang perkara itoe. Hanjalah berlainan dengan Koedoes, H. B. menanggoeng djawab kepada 6000 lid P. P. P. B. dan berkewadjiban mendjaga satoe organisatie jang amat besar, jang terserah *tidak kepada afdeeling Koedoes,* melainkan kepada Hoofdbestuur.

VII. Afdeeling Koedoes djoega akan berdaja oepaja, bagaimana soepaja P. P. P. B. mendapat djalan baik dan soeboer.

Sjoekoerlah! Punt VII ini soenggoeh membikin besar pengharapan kita. Maka lebih besar lagi harganja, djikalau sekiranja Koedoes memberi sedikit keterangan tentang djalan jang hendak dipakainja itoe akan mendjadi „*pengadjaran*" *dan* „*pendidikan*" kepada afd.-afd. lain dan istiméwa kepada Hoofdbestuur.

Apakah djalan itoe dengan memakai azas dan statuten dan reglement P. P. P. B. djoega, apa tidak?

Apakah djalan itoe bisa didjalani dengan „memakai" Hoofdbestuur jang sekarang ini djoega atau tidak.

Kita pertjaja, segenap P. P. P. B. istiméwa Hoofdbestuurnja menantikan dengan harapan jang amat besar akan „Soeara Koedoes" jang akan membawa keslamatan dan kemadjoean pergerakan kita ini adanja.

Sekianlah pertimbangan kita atas verslag Koedoes itoe. Akan tetapi verslag itoe masih ada samboengannja, jang memboektikan „salah tékad" jang telah kita terangkan di atas tadi.

Samber gelap!

Soerat dari hoofd van den dienst:
No. xijz.
Bijl. . . . .

Pemberian tahoe tentang hoekoeman jang akan dikenakan oleh kepala Pandhuisdienst.

Weltevreden, den 1921.

Dengan ini kita memberi tahoe, bahoewa kamoe lantaran adat dan kelakoean jang tidak baik dalam dienst, akan dilepas dengan hormat dari pekerdjaän kamoe.

Akan tetapi lebih doeloe perkara kamoe haroes dipriksa oleh seboeah raad.

Hendaklah kamoe mengoendjoekkan 2 lid bagai raad terseboet dengan wakil-wakilnja, sedang kita akan toendjoekan:

a. djadi lid merangkap voorzitter toean . . . . . .
b. djadi lid . . . .
djadi wakilnja toean . . . .

Lain dari pada itoe kita memberi tahoe djoega, bahoewa:

I. menoeroet fatsal 7 enz. enz. enz.

II. Poetoesan raad bisa mengentengkan tetapi djoega bisa memberatkan hoekoeman *jang telah kita djatoehkan kepada kamoe.*

Soerat matjam ini soedah terkenal dalam kalangan pegawai pegadaian, boekan?

Tapi seteroesnja barangkali boeat kalangan pegadaianpoen ada anèhnja. Misalkanlah si „*Kamoe*" jang kena keterdjang soerat itoe nama R., dus: „Kamoe R." Tapi „Kamoe R." itoe *sama sekali tidak mengetahoei bagaimana doedoeknjä perkara.* Dia tanja pada beheerder, *Beheerder* (di R.) *tidak tahoe apa doedoeknja perkara.*

Keterangan sedapat-dapatnja hanjalah kira-kira dalam pembitjaraän berikoet, antara pihak jang berkoeasa dalam pekerdjaän dengan salah seorang pengandjoer perserikatan kita nama S.

P(ihak) B(erkoeasa): Sèh S. di R. ada perkara besar dan saja dengan jang S. nanti hari minggoe maoe pergi ke R. boeat mengasoet, soepaja beambte berani sama beheerder.

S.-Itoe saja sama sekali tidak tahoe dan djoega saja tidak tahoe, kalau di R. ada perkara besar. Poen saja tidak ada angen-angen, kalau saja maoe pergi propaganda. Betoel maoe ada jang pergi propaganda tetapi voorzitter afdeeling jang maoe pergi.

P. B. Ja itoe saja dengan kabar. Tjoema sadja S. mesti inget dibelakang hari kalau ada kedjadian apa-apa *mesti S. saja kasih ontslag.*

Djadi „Kamoe R" kena antjaman officieel, dan S. dapat „peringatan" dibawah tangan. Doea-doea antjaman itoe berdasar dan kekoeasaan P. B. akan mengambil orang poenja ichtiar mentjari makan. Doea-doea antjaman itoe djatoeh kepada orang jang kedoea-doeanja tidak mengangen-angen atau mengira-ngira akan kena perkara, baik besar atau ketjil. Antjaman officieel itoe datang dengan kabar hoekoeman, *jang telah didjatohkan* oleh Hoofd van den dienst. Artinja *hoekoeman doeloe,* perkara dibelakang.

Inilah matjam oeroesan jang masoek golongan, sewenang-wenang; jang memang semestinja dilawan oleh kaoem pergerakan.

Perkara R.

Orang ditimpa perkara; maoe diperiksa. Tidakkah haroes orang itoe diberi tahoe sekoerang-koerangnja *apa* penda'waan jang menimpa dirinja?

Perkara maoe diperiksa. Apakah tidak sepatoetnja „hoekoeman" itoe menanti hasil pemeriksaan, soepaja pihak jang berkoeasa itoe tidak mendjadi „partij" jang nistjaja membela poetoesannja?

Perkara S.

Apakah S. jang mendjadi pengandjoer perserikatan itoe sengadja dibikin takoet dengan antjaman hilang pentjariannja itoe? Apakah P.B. mengharapkan S. itoe akan mendjadi „rem" pergerakan karena mengingat sesoeap nasinja dengan anakbiniknja? Apakah P. B. itoe sendiri kira-kira

maoe menanggoeng. „Kalau-kalau nanti kedjadian apa - apa dalam pegangannja."

***

Pembatja! Ini sedikit pertimbangan sebetoelnja tidak perloe kita oeraikan lagi kepada kaoem P. P. P. B. Kaoem kita soedah mempoenjai kejakinan jang tjoekoep tentang tjaranja P. B. melakoekan kekoeasaanja. Bagi kaoem kita soedah ternjata bahwa kemalangan berbagai matjam djatoeh atas kaoem pegawai dari atas itoe semata-mata seperti *„samber gelap."*

Gelap (gelèdèg) menjamber orang dengan sekoenjoeng-koenjoeng. Tidak memilih orang baik, atau boesoek. Tidak memilih orang salah atau benar. Tidak memilih orang toea atau moeda. Gelap menjamber kalau tempat membikin mati; kalau sipementjiderai atau setidak-tidak membikin djatoeh pingsan; kalau djaoeh membikin kagèt.

Tapi tidak pernah gelap menjamber itoe dikatakan orang memakai timbangan 'adil, atau poetoesan pikiran waras.

***

Maka dalam masa banjak goentoer do'a kita banjaklah: „moga - moga angin lekas berpoetar membawa hanjoet „gelap" atau „gelèdèg-gelèdèg itoe!" Dan lain daripada itoe kita berichtiar membikin perkakas „penolak gelap," soepaja kalau menjamber bisa makan tanah sadja.

Seroean
terhadap afdeeling bestuur
P. P. P. B. Poerwodadi.

Dengan singkat kami menjoentingkan tjita-tjita (angan-angan) jang telah lama terkandoeng dalam hati sanoebari. Tjita-tjita jang seharoesnja di keloearkan, kemoedian tida bisa lekas di keloearkan, soedah barang tentoe bisa djoega mendjadikan penjakit; akan tetapi bila selekas-lekasnja dikeloearkan, tidaklah akan mendjadi penjakit. Kedjadiannja tjita-tjita kami telah lama terkandoeng, karena sebeloemnja keloear ini, kami tahan dan menantikan bila di kemoediannja datang. Oleh sebab telah tjapai jang mendjadikan pengharapan kami sedemikian ini, maka sekarang terpaksa kami keloearkan dalam roeangan „Soeara-Boemipoetera."

Telah beroelang-oelang kami mendengar, bahwa afdeelings bestuur P. P. P. B. dimana djoeapoen, sama beramai-ramai mengadakan vergadering; adapoen kaperloeannja tidak lain meremboek kaperloeannja P. P. P. B. teroetama poela nasibnja pegawai pegadaian. Alangkah boesoeknja apa bila tidak toeroet berlomba-lomba dalam vergadering (diam sadja). Djika toeroet vergadering, tidak lain semangkin kebanjakan engatan, terlebih poela kalau tempatnja vergadering djaoeh, senantiasa memboeang oeang, sedang gadjihnja djaoeh dari pada tjoekoep; toch kalau dalam pegadaian ada atoeran baik dan enak, sama sadja toeroet merasakan. Saudara-saudara, engatan jang sedemikian ini, boeat djamannja sekarang, soedah tidak terpakai lagi, karena engatan sematjam ini hanja meloeloe oentoek diri sendiri (eigen belang), teristimewa poela bisa mendatangkan tabiat jang ber-merk pendjilat. Oleh karena telah ternjata bahwa engatan demikian ini tidak baik, maka lebih oetama membalik haloean dan menoedjoe kebaikan oentoek kaperloean oemoem (algemeene belang).

Hatta, setelah saudara Chamidin w. d. voorzitter afdeelings-bestuur P. P. P. B. Poerwodadi pindah tempat di Salatiga, maka sehingga sekarang koerang lebih 1 tahoen, tidaklah kedengaran poela soearanja afdeelings-bestuur Poerwodadi mengadakan algemeene vergadering, maoepoen lain-lain oentoek kaperloean P.P.P.B. Kendornja afdeeling bestuur terseboet, karena disebabkan dari tidak adanja Voorz: Biarpoen demikian apa bila lainnja lid bestuur tjakap dan mengarti kaperloeannja P. P. P. B., tentoelah tidak akan kedjadian demikian.

Hai saudara bestuur Poerwodadi, bangoenlah, djangan diam-diam sadja, karena temponja Congres telah dekat. Djika saudara telah bangoen dan mendengar soeara dari kanan dan kiri, lekaslah mengadakan algemeene vergadering, oentoek meremboek jang hendak diadjoekan di moeka Congres boelan Juli di depan. Seroean kami ini djanganlah dipandang memboesoekkan atau menghina, tetapi bererti menggoegah (Jv.) oempama orang baroe tidoer njenjak.

Ketjoeali dari itoe, kami mengharap pada H.B. soedi apalah kiranja memimpin dan mengatoer lagi kendaännja afdeelings-bestuur P.P.P.B. Poerwodadi. Oleh sebab itoe, kalau H.B. tidak lekas memimpin dan mengatoer, kami chawatir, djangan-djangan hanja tinggal namanja sadja. Sekianlah seroean dan tereak kami terhadap afdeelings bestuur, teroetama H. B. kita, kami koentjikan.

Wassalam
Consul P. P. P. B. Dempet
Hadisoemarto.

Noot.
Kalau tidak salah dalam boelan November 1920 oetoesan H. B. telah datang di Poerwodadi boeat memberi pimpinan dan mengatoer organisatie afdeeling Poerwodadi. Akan tetapi sebab meskipoen dimintanja dengan keras oleh oetoesan H. B. goena mengadakan vergadering dan ditoenggoe hingga 2 hari, afd: bestuur masih poela mendjawab „tidak bisa mengadakan vergadering", lantaran mana soedah barang tentoe sadja oetoesan H. B. tidak berdaja poela oentoek mengatoer roesaknja afd: Poerwodadi itoe enz.

Roepanja leden dan bestuur afdeeling Poerwodadi beloem mejakini, bahwa hanja dengan berserikatlah orang bisa dapat kekoeatan oentoek menolak segala mara bahaja jang akan mendatangi.—

S. H.

Ma' loemat Dagelijksch H. B.

Dari satoe doea afdeeling P. P. P. B. datang pertanjaan, bagaimana halnja sekarang perbaikan gadji personeel Pandhuisdienst, malah ada jang mintak conferentie dengan H. B.

Sebenarnja H. B. tidak alpa tentang hal jang sepenting ini, melainkan senentiasa waktoe ada tetap berichtiar boeat menoentoet perbaikan gadjih itoe.

Akan tetapi patoetlah kaoem P. P. P. B. mengetahoei, bahwa dengan oesahannja H. B. telah terdiri satoe Comité dari beberapa Vakbond, jang nanti hendak melakoekan actie bersama-sama goena perbaikan gadjih kaoem boeroeh pada Gouvernement dan djoega kaoem boeroeh pada particulier.

Maka H. B. mengichtiarkan soepaja V. V. L. *(Verbond van Vereenigingen van Landsdienaren), Federatie van Europeesche Werknemers* [Persatoean Kaoem Boeroeh bangsa Europa] dan *Vakcentrale* kita [P. P. K. B.], bisa menjatoekan actiè, boeat membela hak-hak seloeroeh kaoem boeroeh tentang gadjinja.

Oentoek keperloeannja maksoed jang demikian itoe, Vakcentrale kita, [P. P, K. B.] akan mengadakannja Congresnja nanti tanggal 8 — 10 October dimoeka. (Hal mana soedah disiarkan dalam orgaan kita No. 15 dan 16).

Sementara beloem kedjadian persatoean actie itoe, sepatoetnjalah kita personeel Pandhuis sabar lebih dahoeloe, karena meskipoen bagaimana djoega kerasnja toentoetan kita sekarang, kalau toentoetan itoe dilakoekan seorang diri sadja, maka lemahlah ia. Boekan sadja lemah, tapi dari pehak Gouvernement, jang tidak berhadapan dengan personeel Pandhuis sadja, melainkan dengan sekalian pegawai - pegawai diseloeroeh djabatan negeri, soesah sekali mempertimbangkan permintaan - permintaan segala pegawai negeri jang *berpisah - pisah [sendiri - sendiri].* Kalau personeel Pandhuis oempamanja mintak gadjih minimum f 40.—, sedang personeel dari tjabang - tjabang pekerdjaan Gouvernement jang lain mintak koerang atau lebih dari itoe, manakah jang hendak ditoeroet?

Boekan sadja perantaraan pegawai masing-masing Dienst Gouvernement jang mesti diperhatikan oleh Gouvernement, tapi djoega perantaraannja gadji pegawai - pegawai negeri dengan pegawai particulier. Kalau particulier selaloe memberi gadji jang besar, bisa kedjadian dienst Gouvernement tidak lakoe, dan demikian poela sebaliknja.

Pendeknja: bagi kaoem boeroeh, baik bagi Gouvernement, maoepoen bagi particulier, masing-masing tidak akan berbahagia, kalau ada saingan satoe sama lain.

Gouvernement dengan Particulier pemberi kerdja atjapkali menjatoekan sikapnja, kalau Kaoem boeroeh seantero toeroet poela tjonto persatoean itoe, nistjaja akan lebih berharga toentoetannja.

Itoelah sebabnja maka H. B. P. P. P. B. berichtiar sekarang memboenoeh persatoean diantara segala perkoempoelan kaoem boeroeh, dalam moesim Gouvernement dan Volksraad mempertimbangkan niveleering gadji - gadji.

Kaoem P. P. P. B., sabarlah, H. B. lagi beroesaha bagi soedara - soedara sekalian!

Rechtspositie seorang pegawai Pandhuis.

Dibawah ini kami moeat salinan sehalai soerat keberatan, jang soedah dikirim kepada Gouverneur Generaal.

Salinan soerat keberatan.

Dipersembahkan kehadapan
S. p. Gouverneur Generaal.
Hindia Belanda.

Dengan segala karendahan, hamba Mas Hardjosoemarto, bekas Hoofdschatter pada Pandhuisdienst Stamboek No. 1556, sekarang berdiam di Djokjakarta;

bahwa dengan soerat beschikking Hoofd van den Pandhuisdienst tanggal 28 Februari 1920 No. 3085, hamba soedah dilepas *eervol uit de betrekking*, beralasan timbangan Dienstchef, bahwa hamba dikatakan *soedah berlakoe hingga ada alasan boeat hilang kepertjajaän atas diri hamba;*

bahwa dengan Gouvernementsbesluit tanggal 14 Maart 1921 No. 16, permintaän hamba soepaja diberi wachtgeld telah ditolak, karena kalepasan hamba ada berhoeboeng dengan hal jang terseboet diatas;

bahwa di hari tanggal 5 boelan Januari 1920, waktoe onderbeheerder R. Hadikoesoemo di Pegadaian Gouvernement Maospati, jang selama verlofnja beheerder toean L. Davis ada mendjadi wakil beheerder, akan menjerahkan pakerdjaän perwakilannja kepada beheerder jang soedah kembali dari verlof, maka ketahoeanlah bahwa R. Hadikoesoemo soedahlari, serta boektilah kekoerangan oeang kas f 1617, sedang banjak lagi barang-barang gadaian jang hilang;

bahwa selama onderbeheerder R. Hadikoesoemo mendjadi wakil beheerder, hamba mendjadi wakil onderbeheerder, djadi kontji brandkas jang djoemblahnja tiga, ada terpegang doea oleh wd. beheerder, dan satoe oleh hamba sebagai wd. onderbeheerder;

bahwa sebenarnjalah lemari besi tidak bisa di boeka oleh wd. beheerder sendiri, melainkan mesti dilakoekannja dengan pengetahoean hamba djoega, tetapi oleh kerena oeang jang dimasoekkan dan jang dikeloearkan itoe hanja diketahoei oleh wd. beheerder sadja berapa patoetnja, mendjadi hamba tidak tahoe kalau diwaktoe ia mengeloearkan oeang ada keloear lebih dari mestinja, dan kalau di waktoe memasoekkan, ada koerang dari mestinja, karena hamba sebagai hoofdschatter tidak mengetahoei banjaknja oeang jang keloear masoek sehari-hari dalam pegadaian, dan tidak mengetahoei poela perhitoengannja wd. beheerder dengan hoofdkassier sehari-hari;

bahwa keadaän seroepa itoe terlaloe memoedahkan bagi seorang wd. beheerder, akan meaboei matanja seoráng hoofdschatter, jang mendjadi wd. onderbeheerder, karena meskipoen penerimaännja dari kassier ada lebih, tetapi masoeknja brandkast koerang dari penerimaän itoe, atau sebaliknja, meskipoen keloearan dari brankast memang lebih dari pada atoeran boeat dibelandjakan hari itoe, hamba sebagai hoofdschatter memang tidak bisa mengetahoeinja;

bahwa setelah beheerder toean Davis kembali dari verlof, wd. beheerder Hadikoesoemo mesti menjerahkan kasnja, kagetlah hamba mendengar ada kekoerangan f 1617,—, sedang Hadikoesoemo sendiri soedah lari, dan sampai sekarang beloem kedapatan, djadi tidak adalah sesoeatoe djalan bagi Dienstchef boeat menoedoeh hamba tjampoer tangan dalam penggelapan oeang itoe;

bahwa meskipoen hamba, menilik keadaan seroepa ini dalam Pandhuisdienst, sebenarnja tidak ada harapan lagi akan masoek Pandhuisdienst, tetapi alasan jang dipergoenakan boeat melepas hamba itoe memang ada terlaloe boesoek, hingga perasaän hamba terlaloe terhina;

bahwa alasan jang dipakai ini semangkin dirasai tidak patoetnja, oleh karena Dienstchef sendiri tidak memeriksa perkara hamba, melainkan mendapat rapport dari Inspecteur sadja, laloe tjepat sadja menghoekoem hamba dengan begitoe djalan, jang semata-mata *menodai nama hamba dengan noda jang amat boesoek.*

Oleh karena itoe, meskipoen hamba tidak ada harapan lagi akan masoek djabatan Gouvernement, apalagi djabatan Pandhuisdienst, maka hamba berharap dengan sangat, soepaja Pemerintah menjatakan kemoeliaän hati dan keadilannja, jaitoe mentjaboet alasan *„Onbetrouwbaarheid,"* dan „Geen prijs meer op het betrouw" jang terikat pada kelepasan hamba itoe, karena alasan seroepa ini sangat menghina kepada seorang bekas pegawai Gouvernement, jang soedah bekerdja sepoeloeh tahoen bertoeroet - toeroet dengan setia dalam djabatan Gouvernement itoe.

Djokjakarta 22 Augustus 1921.
Hamba jang rendah,
(w. g.) **HARDJOSOEMARTO.**

M. Hardjosoemarto
pegawai kantoor Hoofdbestuur P. P. P. B.
Djokjakarta.

Overcompleet

Soedah beberapa lamanja, kira-kira tidak koerang dari satoe tahoen, soedahlah terseboet-seboet keadaän „overcompleet" dalam kalangan pegadaian. Soedah beberapa banjak saudara - saudara kita, jang sakit-sakit mendapat ontslag ada jang dengan „wachtgeld" ada jang tidak; kemoedian apabila merèka melamar dikembalikan dalam djabatan mendapatlah djawab, bahwa dalam pegadaian sedang berlebih atau overcompleet Kaoem boeroehnja.

Banjak poela „kabar angin." Chabarnja konan pada hoofdbureau adalah daftar ranglijst atau stamboek segala pegawai, dan dalam daftar itoe sebagian pegawai telah *ditjatet dengan Kruis mèrah.* Boeat pegawai-pegawai itoe pembesar pegadaian tjoema *menantikan satoe sebab* sadja, akan memberi pangkat *„ongeschikt" atau „geen prijs meer."* Kejakinan pembesar pedjabatan (dienstleiding) kira-kira djika soedah keloear *kaoem kruis mèrah* itoe, nistjajalah pegawai pegadaian mendjadi anteng dan „manis."

Dalam pada itoe datang zaman toeroennja inbreng di Djawa - Tengah dan Djawa - Timoer, bersamaän dengan zamannja Pemerintah memerintahkan *„Zuinigheid"* dan *„bezuiniging."* Maka pada pikiran orang jang mendengar kabar angin tadi disinilah pembesar pedjabatan mendapat satoe djalan akan *„membersihkan"* kalangan pedjabatannja. Laloe terbitlah atoeran „overcompleet" hendak mengeloearkan 308 orang (asalnja koerang lebih 400; jang kira-kira 100 itoe roepanja soedah melorot sendiri, artinja: pegawai berhenti tidak diganti).

Oentoek mengoeatkan sikap pembesar pedjabatan itoe diperhoeboengkannja doea perkara, jaitoe: 1 *„overcompleet"* pegawai karena „toeroennja inbreng" dan 2: perintah tentang wadjibnja *„Zuinigheid dan bezuiniging."*

Perkara *„overcompleet"* sadja tidak boleh djadi alasan memboeang pegawai; sebab semoea orang boleh mengerti, bahwa *„toeroennja inbreng"* itoe hanja sementara waktoe sadja. Semoea orang tahoe, bahwa kemahalan hidoep masih teroes-meneroes; toeroennja harga barang - barang terlaloe lambat dan banjak barang keboetoehan hidoep tetap sadja mahal harganjà atau bertambah mahal. Sebaliknja banjak peroesahaan berhenti (misalnja fabriek minjak) dan banjak peroesahaan mengoerangkan pekerdjaannja (karèt, tèh d.l.l. onderneming; staat spoor, B. O. W. dsb.) Maka njatalah kaoem miskin jang melarat dan terlantar dan kaoem boeroeh jang roesak pentjariannja bertambah banjak. Semoea itoe, atau sebagian besar daripada mereka itoe tentoelah segera akan sampai dipintoe pegadaian karena kekerasan permintaan peroet seroemah tangganja. Pendek kata *„overcompleet"* itoe dalam pegadaian ternjata tidak boleh dipakai djadi alasan jang sampai tegoeh boeat mengoesik pentjariannja rezki si kaoem boeroeh.

Maka diperhoeboengkan hal itoe dengan perintah „Zuinigheid dan bezuiniging," artinja perintah menjoeroeh hati-hati memakai oeang negeri dan seboleh-bolehnja mengetjilkan belandja.

Disinilah haroes kita berpikir apakah betoel negeri dalam kemiskinan, sehingga Pemerintah negeri terpaksa meroesakkan, atau setidaknja mengganggoe, mengalang - kaboetkan pentjarian rezki kaoem boeroeh bangsa moerah bajaran itoe?

Tjobalah pembatja perhatikan! Dalam segenap negeri kita ini tidak berhenti tiap-tiap hari kita melihat kaoem hartawan; maatschappij dan particulier,) mendirikan roemah gedong dan kantor baroe, merombak dan membaroei jang ada. Malahan beberapa banjak roemah jang masih baik diroeboehkan diganti dengan jang lebih moelia dan bagoes. Harga kajoe dan harga bakal roemah jang lain-lain tidak bisa toeroen sebab kebanjakan pemboeat roemah itoe hantam sadja memakai kajoe dan bakal jang mahal-mahal. Sado, dokar, kosong, andong, ebro kelihatan moendoer kena Concurrentie auto dan taxi. Djika kita melihat kiri-kanan entah berapa-berapa kita melihat kaoem hartawan segala bangsa bertambah-tambah naik kekajaännja setiap hari.

Omong-omongan orang sekarang ini menjeboet riboean, poeloeh-dan ratoes-riboean seperti doeloe doeloe orang menjeboet poeloehan dan ratoesan sadja.

Segala tempat keplesiran kaoem hartawan bertambah élok, bertambah besar dan bertambah mahal; dan tempat-tempat itoe bertambah banjaknja setiap hari.

Dari Eropah dan Amerika, dari Asia dan Australia berkedjaran matjam - matjam tontonan dan permainan jang mendjadi kegemaran kaoem hartawan datang kemari akan mengisi peroet dan kantongnja.

Katanja perniagaän djatoeh! Tapi ditiap-tiap kota kita lihat berdiri toko baroe, sedang toko lama membesarkan dan meloeaskan pekerdjaännja.

Betoel ada soedagar dan djoeragan jang roegi; ada jang djatoeh! Tapi timbangan doea-tiga soedagar atau maatschappij atau onderneming jang djatoeh, kita lihat berdiri jang baroe jang kekoeatannja lebih daripada jang djatoeh itoe bersama sama. Maka jang berdiri itoe mengisep harta kekajaän tentoelah lebih poela daripada doea-tiga jang djatoeh tadi.

En toch! Katanja negeri dalam kemiskinan.

Ja kita tahoe ada kemiskinan jang bertambah hari bertambah dalam dan bertambah lebar. Kaoem boeroeh rendah, jang moerah harga bahoe - soekoenja tambah lama, tambah djaoeh terbawah kehidoepannja; tambah lama tambah terhitoeng „sampah" atau „kotoran" pergaoelan manoesia. Si kaoem rendah itoe ada jang *naik* bajarannja: doeloe satoe-doea-tiga talèn sehari atau seroepiah, doea roepiah sehari, sekarang soedah naik 10 pct. atau lebih, sampai hampir doea kali lipat. Tapi . . . . beras doeloe tjoekoep f 4 seboelan, sekarang maoe f 15 — f 16; doeloe sehelai badjoe bolèh dapat 25 cent — 50 cent; sekarang minta f 1.— Doeloe dalam seboelan makan f 10 — f 12 boleh di tjoekoep - tjoekoepkan; sekarang f 30 — f 40 hidoep sengsara, f 50 — f 60 dengan kemiskinan.

Apalagi djika berbandingan dengan lagak - lagoenja kaoem hartawan. Doeloe mereka itoe masih maoe berdjalan kaki kalau lagi makan angin soré-soré; sekarang mereka tidak senang kalau beloem ronda berkendaraän *„hantoe aboe"* alias auto di djalan - djalan kota. Doeloe mereka itoe masih

soeka poenja kediaman roemah gedong ditengah-tengah roemah orang lain-lain. Sekarang mereka soedah mengehendaki kampoeng sendiri, terpisah dari kaoem jang „rendah-rendah" dimatanja, jaitoe kaoem „tengahan" dan kaoem „bawahan". Kampoengnja itoe mesti terasing sendiri, djaoeh dari pada „baoe boesoek" dan „roepa kotor", djaoeh dari pada „hawa djahat". jang penoeh benih penjakit, jang selaloe menèmpèl kepada kampoeng kediaman kaoem „rendah-rendah" itoe.

Lihat poela pakaiannja dan perhiasan dirinja; lihat atoeran dan oeroesan roemahnja. Hampir tiap-tiap roemah seperti keraton ketjil ber-abdi-dalem beberapa banjak.

Dengan hal jang demikian itoe sangatlah ternjata dan terboekti *rendahnja*, daradjat kehidoepan kaoem *bawahan*.

Adapoen kaoem *tengahan* sebagian berichtiar dan berdaja-oepaja hendak *meniroe* seboléh-boléhnja lagak dan lagoe kaoem „*tinggian*" itoe tentang kepelesiran dan pakaian. Meréka seboléh-boléhnja hendak dianggep orang sama kelasnja dengan kaoem „*tinggian*"; meréka mentjari djalan seboléh-boléhnja akan dapat „bergaoelan" dengan kaoem tinggian itoe. Maka asal diterima sadja, asal diadjak bersama oléh kaoem „*tinggian*" itoe meréka soeka dan gemar mendjadi perkakas, meskipoen diadjak bersama itoe diberi tempat doedoek dibawah.

Sebaliknja sebagian kaoem „tengahan" ada poela jang sadar dan mengerti, bahwa meréka mendjadi perkakas kaoem „tinggian" oentoek menarik hasil pekerdjaan kaoem bawahan dan meréka sedang melorot dengan tjepat mendjadi kaoem „*bawahan*"

Betoel ada kemiskinan itoe, jang bertambah lama dan bertambah loeas memakan dalam golongan ra'iat Boemipoetera bangsa kita. Betoel oléh kemiskinan itoe bertambah besar djoega golongan ra'iat jang terpoekoel dengan kehinaan dan kemiskinan! Tapi kemiskinan golongan ra'iat bawahan itoe njatalah *tidak bisa mengenaï* Pemerentah negeri, sebab kekajaan negeri teroes sadja bertambah bertoempoek-toempoek dalam lemari-lemari besi kaoem hartawan. Maka djikalau sesoenggoehnja ada kepentingan oentoek menerbitkan oeang bagi keperloean negeri, tentoelah mesti Pemerintah bisa dapat asal maoe dan soeka mentjari pada tempat jang memang ada; artinja membesarkan penarikan hasil atas kaoem jang bekelebihan harta atau hasilnja. Akan tetapi selama Pemerintah masih menimbang beloem perloe memandjangkan tangan ketempat adanja harta, seperti jang terseboet itoe, njatalah kepada kita bahwa „negeri" *tidak dalam kemiskinan.*

Djika demikian maka terbit pertanjaän: Apakah artinja perintah „*zuinigheid dan bezuiniging*" dalam masa ini?

Barangsiapa telah memperhatikan begrooting-begrooting jang baroe-baroe ini dibitjarakan dalam Volksraad, tentoe soedah mengerti, bahwa pendjagaän atas djalannja belandja itoe terpaksa, karena Hindia dipikoelkan belandja lebih dari 200,000,000 roepiah oentoek menambah kekoeatan armada (kapal-kapal-perang) dan segala berikoetnja; sedang ichtiar membesarkan dan mengoeatkan balatentara militair dan politie memakan oeang bermillioen-millioen poela. Bagaimana sikap kita dan bagaimana azas dan alasan-alasan sikap kita itoe terhadap kepada perkara „persediaän perang" dan „pedjagaan tertib-keamanan" itoe beloem akan kita oeraikan dengan pandjang lebar disini, (insja Allah lain kali); disini tjoekoeplah kita terangkan dengan pendek, bahwa hal itoe sekali-kali tidak perloe boeat kapentingan atau kebadjikan ra'iat. Oentoek kaperloean oeraian kita sekarang ini tjoekoeplah kita bentangkan, bahwa negeri TIDAK dalam kemiskinan, dan TJDAK kekoerangan belandja, melainkan negeri hendak mengeloearkan oeang jang teramat banjak sekali oentoek satoe kaperloean jang terseboet itoe, pada hal negeri beloem merasa perloe atau tidak mendapat djalan akan menarik hasil jang tjoekoep dari pada tempat jang ada ketjoekoepan itoe dengan berlebih-lebihan.

Oleh sebab itoe achir-achirnja ra'iat djoea jang terkena. Oesaha-oesaha kaperloean ra'iat tidak bisa dimadjoekan dan diloeaskan lebih tjepat dari pada jang loemrah sadja, soenggoehpoen segala perkara itoe disini sedang perloe dioesahakan dengan ichtiar loear biasa; sebaliknja bea-bea jang dipikoel oleh ra'iat (si banjak) atau jang achirnja terpoengoet dari ra'iat djoega terpaksa bertambah berat, sedang nasib ra'iat kaoem boeroeh terganggoe dan teroesik.

Tentang inipoen kita tidak maoe memandjangkan oeraian disini, hanjalah kita akan kembali melandjoetkan pemandangan tentang hal „overcompleetan" dalam pedjabatan pegadaian, berhoeboengan dengan „pengoerangan belandja negeri itoe".

Pedjabatan pegadaian itoe adalah satoe pedjabatan jang tidak memakan oeang kehasilan negeri jang lain-lain. Biarpoen dalam masa overcompleet ini keoentoengan pedjabatan itoe masih lebih dari ongkosnja. Djadi djika negeri hendak mengoerangkan belandja, 'adilnja tentoelah tidak perloe mengenai pedjabatan ini. Sebagai lagi pedjabatan pegadaian itoe maksoednja hendak membéla kaperloean ra'iat miskin, soepaja ada tempat memindjam oeang sekadarnja dengan tidak lantas mendjadi korban lintah-darat. Maka oesaha pedjabatan ini jang bisa dilakoekan dengan *tidak memakan hasil* negeri jang lain-lain, malahan mesti *menambah hasil* masih beloem diadakan dalam sebagian besar tanah Hindia ini, di Djawapoen masih boleh dan patoet ditambah.

Mengingat segala timbangan jang telah dioeraikan itoe kita mesti menegoehkan kejakinan kita, bahwa „*overcompleetan*", djika dilakoekan djoega atas kaoem pegadaian, njatalah mendjadi satoe oeroesan jang tidak bisa diakoei 'adil oleh kaoem pekerdja 'oemoemnja, dan mesti dirasai sebagai kelaliman jang tidak beralasan oleh kaoem jang terganggoe keamanan pentjariannja (bestaanszekerheidnja).

Roepa-roepanja segala itoe soedah terpikir djoega oleh pembesar pedjabatan dalam waktoe jang achir-achir ini. Maka oleh sebab itoe telah kedjadian oeroesan overcompleet itoe menjebabkan bertoeroet-toeroet keloear tiga atoeran jang membikin bingoengnja kaoem pegadaian.

A. Keloear circulaire overcompleet belaka. Tiga ratoes delapan orang *mesti* keloear dari kalangan pedjabatan pegadaian. Jang *soeka* dan *dapat* pindah kepedjabatan lain soekoerlah; jang tidak, *mesti kena wachtgeld.*

Sebab itoe, jang maoe pindah dengan sengadja memilih salah satoe pedjabatan lain, mesti masoek soerat (tidak pakai zegel) kepada kepala pedjabatan lain itoe; *dengan perantaran kepala pedjabatan pegadaian.* Jang soeka pindah kerdja, tapi tidak memilih salah satoe pedjabatan jang paling disoekai mesti mema'loemkan kemaoeannja itoe *dengan soerat kepada Kg. P.* itoe djoega.

B. Keloear circulaire overcompleet Djawa-Tengah dan Timoer sebagian bisa ditempatkan oentoek *sementara waktoe di Djawa Barat,* jang *memang sedang ada lowongan bertambah-tambah.*

Détaséran itoe hanja boeat sementara waktoe, sebab „*overcompleet*" Dj.-Tengah dan Dj.-Wétan itoe kira-kira djoega tjoema sementara waktoe dan nanti kemoedian tentoelah akan mendjadi kekoerangan lagi sebab naiknja „inbreng" dan berhentinja pegawai, jang selamanja memang ada sadja jang berhenti.

C. Keloear lagi circulaire menjatakan ada banjak kekoerangan orang pada pedjabatan pabeaän (douane atau boom), dan memberi timbangan, soepaja pegawai jang ingin *segera masoek soerat teroes* kepada pembesar-pembesar pabeaän disatoe-satoe tempat.

Bagi pemandangan orang jang ada terkena kepentingan pentjariannja oleh perkara itoe soedah *mesti*, dengan *tidak boleh tidak* oeroesan jang berbélok-bèlok itoe membingoengkan pikiran.

Tidak ada kata jang tetap; tidak ada kata jang poetoes; tidak ada keterangan jang njata bisa di pahamkan dengan tidak salah-salah lagi.

Katanja jang overcompleet itoe:

Hoofdschatter	37,
Hoofdkassier	11,
Schatter	93,
Kassier	65,
Beambte	102,
Djoemblah	308. orang.

Keterangan pihak jang berkoeasa, bahwa jang hendak ditjaboet itoe ialah jang moeda-moeda dienstnja. Djadi dengan memegang ranglijst tentoelah *bisa dima'loemkan dengan tegesnja* SIAPA-SIAPA *orang jang* MESTI KELOEAR dari pendjabatan pegadaian itoe, sehingga *hal ini tidak mesti mendjadi perkara 'oemoem.* Orang-orang itoelah jang semestinja ditanjaï soekanja pindah kemana atau maoenja di détasir ke Djawa Barat. Jaitoe, *djika sah dan benar keterangan-keterangan* jang telah dapat dari pihak pembesar-pembesar jang poenja oeroesan.

Tapi djalan jang dipakai sekarang ini menerbitkan was-was dan tjoeriga: „Kenapa oeroesan ini didjadikan pertimbangan kepada pegawai oemoemnja jang beriboe-riboe orangnja?"

Waswas dan tjoeriga itoe boléh mengoeatkan kepertjajaan orang akan „kabar angin" tadi jaïtoe bahwa sesoenggoehnja pembesar pedjabatan sangat boengah sekarang ini mendapat djalan akan „*menjapoe*" kalangan pegadaian daripada „*Kaoem kruis mérah*" tadi.

Haloesnja perdjalanan itoe soedah kentara bagi orang jang memperhatikan atoeran-atoeran jang terseboet diatas ini.

Pertama: Orang jang maoe dienjahkan itoe diberi djalan meminta sendiri, djadi nanti tidak ada djalan atau lantaran jang sah akan memprotest.

Kedoea: Over compleet itoe dikeloearkan dengan berangsoer-angsoer sehingga nanti *tidak akan kedjadian 308 orang itoe ditjaboet dengan* seketika bersama-sama sehingga kira-kira akan mengagètkan kaoem kita dan barangkali menerbitkan actie keras.

Ketiga: Persatoean hati kaoem pegadaian (istiméwa P. P. P. B.) dipetjah-petjah. Djawa koelon tidak tertjampoer; jang overcompleet barangkali memang banjak jang senang nanti kalau dapat pekerdjaan lain atau détaséran ke-Koelon.

Keempat: Kalangan P. P. P. B. bisa djadi kalang kaboet oléh pertentangan pihak jang Zenuwachtig (kagètan) dengan pihak jang menanggoeng djawab (verantvoordelijk).

Kelima: Sedang kaoem pegawai dalam kebingoengan dan organisatie dalam kekalang-kaboetan itoe maka pembesar pedjabatan dapatlah mentjaboet dari tiap-tiap tempat pegawai jang dianggepnja terlebih perloe dienjahkannja (diboeangnja)

Keenam: Dengan hal jang demikian itoe bolehlah kedjadian organisatie mendjadi lemah sendi-sendinja, sebab dimana-mana kehilangan pengandjoer atau penjokong, atau pembantoenja jang bersoenggoeh-soenggoeh hati.

Beginilah pemandangan pihak H. B, di dalam perkara ini.

Kita tidak maoe menda'wa kepala pedjabatan atau pembesar pedjabatan bermaksoed boesoek atau hendak mengapoesi. Hanjalah kita mengemoekakan poetoesan-poetoesan timbangan dan pemandangan ini, sebab kita berkewadjiban mendjaga ketegoehan organisatie kita dan keamanan pentjarian rezeki lid-lid kita. Oentoek pendjagaän itoe kita mentjarilah dalam perkara ini apa-apa perkara jang boleh mengantjam atau mentjideraï atau membentjanaï (meroesak) barang pendjagaän kita itoe. Maka berhoeboengan dengan itoelah kita mengeloearkan pertimbangan kelak kepada perserikatan kita tentang daja oepaja jang mesti kita lakoekan akan menolak segala apa-apa jang kira-kira akan boleh meroesak kepada pekerdjaän kita bersama orangnja.

Atas nama Dg. H. B. P. P. P. B.
H. A. SALIM.

Djokja 21 Aug. 1921.

Vergaderingen.

Afd: MAGELANG.

Pada hari minggoe tanggal 24 Juli 1921 afd: P. P. P. B. Magelang mengadakan vergadering dikantornja, didatangi oleh koerang lebih 100 orang, diantaranja ada toean Reksodipoetro sebagai wakil H. B., 2 pegawai H. B. P. P. P. B. dan wakil dari perhimpoenan B. O., S. I., P. G. B. dan Bekel Bond.

Wakil groep-groep P. P. P. B. Grabag, Bandongan, Magelangnoord, Magelangzuid, Salaman, Tempoeran, Blabak, Moentilan, dan Temanggoeng. Sebeloem dimoelai vergadering diambil potretnja.

Djam 9,15 vergadering diboeka oleh voorzitter afdeeling sebagaimana biasa. Setelah memberi slamat datang dan membilang banjak trima kasih kepada jang berhadlir, teroes mengoemoemkan perkara jang soedah dibitjarakan dalam congres P. P. P. B. jang ke 5 di Djokjakarta, dan menerangkan oleh karena terdjadi sedikit perselisihan faham, maka toean Resodipoetro sebagai oetoesan H. B. ada datang dalam vergadering itoe, dan mengharap soepaja dalam vergadering itoe dapat memoetoeskan, betapa fikiran dan sikap afd: P. P. P. B. Magelang berhadapan kepada perkara-perkara jang akan dipertimbangkan.

Toean Reksodipoetro sebagai oetoesan H. B. berpidato koerang lebih menerangkan azas-azas P. P. P. B. dan betapa besar goenanja orang berserikat dengan pandjang lebar, sehingga tak boleh tidak kaoem boeroeh dalam pegadaian mesti berkoempoel mendjadi satoe, sekata, serasa, sehaloean dan satoe boedi, achirnja P. P. P. B. dapat satoe organisatie jang koeat, dan koeasa mengenjahkan perkara-perkara jang tidak digemari oleh leden P. P. P. B. Soenggoehpoen saudara-saudara itoe merasa djemoe dan kasep djikalau hal-hal itoe diterangkan kepada lid P. P. P. B. tetapi lantaran roepanja lid P. P. P. B. beloem rata sama sekali tentang kapertjajaän dan pengertian itoe, sehingga roepanja gampang sekali ditakloekkan oleh soeatoe pengaroeh, hal mana ada jakin pada masa jang achir-achir ini fikiran sebagian lid P. P. P. B. bergontjang, disebabkan asoetannja soeatoe kaoem sadja, bisa menjebabkan roepa-roepa tidak pertjaja kepada Hoofdbestuurnja, sehingga boleh dioepamakan sebagai mainnan kodok-oelo, sebentar dipoeter kloear kodok, sebentar poela keloear oelo. Akan tetapi soekoerlah jang ini hari ganggoean-ganggoean itoe soedah dapat dimoesnakan dengan poetoesannja congres jang ke lima, jang mana memoetoeskan boeat sementara waktoe P. P. P. B. terpaksa memisahkan diri dengan Communisten *Semaoen* dan *Bergsma*. sehingga sekarang kapertjajaän lid-lid pada Hoofdbestuurnja rata soedah kombali sebagaimana sediakala.

Setelah itoe voorzitter laloe mempertimbangkan perkara-perkara jang oleh congres disoeroeh membitjarakan dalam vergaderingnja afdeeling, ija itoe perkara 1 kalebihan persoeneel dalam pegadaian-pegadaian 21 fatsal permintaän P.P.P.B. jang soedah ditolak oleh jang wadjib, dan akan dimadjoekan lagi; 3 pindjeman wang pada lid P.P.P.B. oentoek membesarkan Drukkerij P.P.P.B.

Akan tetapi oleh karena tentang hal gadjih-gadjih personeel pegadaian jang akan dimadjoekan pada pemerintah ada terdjadi sedikit perselisihan faham, setelah dibatja soerat dari toean Tjokroaminoto atas nama H. B. P. P. P. B. ija itoe balasan soerat afd: Bestuur Magelang, dan di dengar bitjara-bitjara dan fikiran-fikiran dari lid P. P. P. B., wakil groepen, dan beberapa wakil perhimpoenan djoega toeroet bitjara, dan setelah soeal djawab antara satoe dengan jang lain; vergadering mempoenjai kejakinan bahwa maskipoen V. C. mengarangkan *nationale loonstandaard,* mengingat keadaän ini waktoe, bahwa teman sedjawatnja jang sama bekerdja pada satoe-persatoenja tjabang pakerdjaän Gouvernement sama merasa beratnja mereka poenja tanggoengan dan pakerdjaän sendiri-sendiri, rasanja akan terdjadi *nationale loonstandaard* jang akan dibitjarakan dalam V. C. itoe, oentoek golongan satoe dengan jang lain terdjadi bertingkat-tingkatan.

Memadjoekan voorstel pada H. B. P. P. P. B.

Hendaklah dengan selekas-lekasnja H. B mengadakan vergadering loearbiasa boeat lebih doeloe menentoekan *perdirianja sendiri dari hal gadjihnja pegawai pegadaian,* jang mana vergadering itoe setidak-tidaknja hendaklah dipanggil toeroet bersidang beberapa wakil afdeelingen atau pegawai pegadaian, soepaja dapatlah menerangkan alasan-alasan setjoekoepnja, agar pegawai pegadaian mendapat bagian gadjih jang sepadan dengan beratnja tanggoengan dan pakerdjaän.

Voorzitter laloe oelangi lagi perkara kalebihan pegawai pada pandhuisdienst dan 21 fatsal permintaän P. P. P. B. jang dimadjoekan lagi pada jang wadjib, dengan beberapa katerangan seloeas loeasnja dan disamboeng djoega oleh t. Reksodipoetro dengan djelas, kepoetoesannja meskipoen pada waktoe itoe vergadering tiada mempoenjaï keniatan boeat mengadakan pemogokan, berhadapan pada perkara jang terseboet itoe, tetapi sewaktoe-waktoe apabila P. P. P. B. oemoem menggerakkan pemogokan, sewaktoe-waktoe lid-lid soedah bersedija baik persatoean boedinja maoepoen organisatienja lahir batin.

Tentang pindjaman wang pada lid-lid oentoek membesarkan Drukkerij P. P. P. B. diterangkan oleh T. Notowardojo Commissaris afd. Magelang jaitoe sebagai P. P. P. B. minta voorschot Contributie pada lid-lidnja banjak 6 boelan atau f 6.— (anem perak), dan voorschot itoe oleh P. P. P. B. dibajarnja dengan menitjil f 0.25 (setali) jang boleh dipotongkan dari Contributie kewadjiban masing-masing lid. moelai besoek boelan Februari 1922 hingga berangsoer-angsoer voldaan dalam 24 boelan (24 termijn). Adapoen kaoentoengan masing-masing lid dengan perdirian itoe, jang soedah boleh dinjatakan ijaitoe P. P. P. B. akan mengloearkan soerat kabar harian, penjokong pergerakan rajat, ijaitoe O. H. jang soedah termashoer namanja, dan tiap-tiap minggoe bisa diterbitkan no. extra (sebagai penggantinja S. B.) dan diberikan pada lid-lid dengan pertjoemah, dan apabila diblakang ternjata dapat mengoerangkan begrooting P. P. P. B. jang sekarang haroes diwadjibkan P. P. P. B. setiap boelan boeat S. B. sadja tidak koerang dari f 600.—, bisa diharapkan menoeroenkan Contributie jang mendjadi tanggoengannja lid-lid sehingga mendjadi f 0,75 atau koerang.

Setelah dibitjarakan oleh soeara ramai maka verg: memoetoeskan *ditentoekan* semoea lid-lid P.P.P.B. dalam afd. Magelang setiap lid memberi pindjeman pada P.P.P.B. sedikitnja f 6.— seorang dan sanggoep molai 1 Augustus 1921 ditjitjilnja.

Vergadering ditoetoep poekoel 1,20 dengan slamat, dan mengoetjap slamat djalan.

Verslaggever,
NASAM
Secretaris.

Afd. P. P. P. B. Indramajoe.

Kebetoelan sekali voorzitter afd. itoe lapang pekerdjaän djam 7,5 menit soedah datang di groep Djatibarang, goena membitjarakan oeroesan Drukkerij dan akan membagikan menerimakan hadiah boeat onderkruiper.

Satelah voorzitter memboeka vergadering lantas mempersilahkan Secretaris membatja circulair dan atoeran Drukkerij.

Sahabisnja dibatja voorzitter lantas bangkit dari koersinja membitjarakan dan menoendjoekkan menesalnja jang dalam groep ini tida bisa dikoendjoengi segenap ledènnja, ada leden jang tida memperloekan mengoendjoengi perkoempoelannja sendiri, tetapi memerloekan mendatangi satoe koempoelan jang lain, jang kebadjikannja hanja memboeang wang pertjoema dan mempeladjari minoem alcohol alias adjar gila (poesing kepala) jaitoe jang telah tersiar dipasar-pasar diseboet Complot A. O. (A. O. artinja arak obat.)

Salandjoetnja spreker menerangkan bahwa dalam groep jang lain seperti Indramajoe, Karangampel dan Losarang tida dibikin debatan jang tida-tida dalam ini hal, tjoema ditanja-tanjakan sadja; tetapi satelah diterangkan oleh voorz. bagaimana maoenja H. B. hendak mengadakan Drukkerij lagi itoe, semoea moefakat dengan tida menjangkal lagi, mareka orang soeka menoeloeng hadjatnja volksleider jang oetama itoe dengan kabersihan boedinja. Sabeloem spreker menerima pertanjaän dan mendjawabinja, spreker menerangkan hal pergerakan di Hindia bagaimana jang bersifat politiek dan mana jang berwoedjoet economie, dengan pandjang lebar spreker menerangkan hak dan kewadjiban orang jang djadi lidnja satoe pergerakan dan bond dari politiek sampai ke economie djoega. Satelah itoe voorzitter menerangkan apa sebab kehendak H. B. itoe membesarkan drukkerij itoe tida dibikin N. V. atawa Coöperatie atawa derma sadja, satoe-satoenja diterangkan sampai djelas.

Pendirian drukkerij ini sebagi mendirikan satoe mesdjid wakaf, jang poenja boekan orang tetapi perkoempoelan P. P. P. B. Dan diterangkan bahwa pembajaran obligatieleening itoe terpandang satoe kesoetjian boedi (mendermakan boedi) wang bakal dipoelangkan itoelah satoe kebaikan lagi dari boedinja H. B. djadi H. B. ichtiarnja baik sekali leden tida tergentjet tetapi leden mengoetangkan boedi H. B. mengombalikan boedi ledennja. Spreker menimbang bahwa boedi baik ada lebih berharga dari anem perak. Lagi poela spreker menerangkan bahwa wang borongan jang f 1. (satoe perak) itoe hampir tida berarti tentang gerakan P. P. P. B. jang begitoe berat tanggoengannja

dan begitoe moerah harga tenaga leider kita. pada hal kalau Tjokro, Salim, Moeis enz. hendak menghargai oepah kerdjanja atawa memenoehkan isi kantongnja, spreker kira tida perloe bekerdja dimana pergerakan lagi, datengkan mereka ke . . . . dan dapet kehidoepan jang semporna dingin hati dan fikirnja, gezond dan tida panas dadanja.- spreker menerangkan djoega bahwa dirinja sendiri poen keadaannja hampir tida terderita lagi segala kesakitan jang menimpa dirinja. Banjak djalan, koerang tidoer, loepa makan minoem membela dan menoeloeng bangsanja, vinancieelenja kelam kaboet, roesak fikir roesak badan roesak . . . . . . apa saja tida haroes lari dari medan pergerakan.— . . . .? kata spreker.— Satoe afd. tjoema ada seorang leider dengan tida dapet bantoean tenaga, harta dan pikiran, moesoeh jang besar jang dihadapinja.—

Setelah spreker melihat bahwa sipendengar hampir djemoe mendengarnja dengan sigera menganti kelimatnja, menerangkan apa dan bagaimana dan mana boedinja groep Djatibarang.

Soäl dan Djawab tida perloe lagi ditoelis disini memenoehi tempat sadja. Dengan pendek sadja semoea jang hadlir (jang berhadepan) dimana groep vergadering itoe m o e f a k a t drukkerij itoe dibesarkan dan dengan djalan jang demikian itoe.

Voorzitter afd. masih minta permisi kepada pendengar boeat menerangkan kebadjikan drukkerij hingga dia kalau ada jang kasih modal f 3000 sadja berani poelangkan f 4000 setaoen dan sanggoep memberi makan 10 orang jang tida koerang dari f0,50 sehari. Spreker menerangkan bagaimana djalannja dapat keoentoengan itoe.

Sehabisnja menerangkan hal itoe lantas pembitjaraän dipènkòlkan apa sebab di Djatibarang ada satoe orang manoesia jang bekerdja dalam pegadaian tetapi tida djadi lid.

Consul mendjawab, menerangkan, katanja soedara Tjakra itoe doeloe djoega soedah djadi lid, tetapi keloear lantaran, disitoe ada pendjilat toekang adoe-adoe enz.

Voorzitter menerangkan bahwa keloearnja itoe salah sekali alasannja, kalau betoelnja, semangkin ada pendjilat, kita semangkin mengoeatkan P. P. P. B. Voorz. menerangkan bahwa kalau pendjilat itoe lid P. P. P. B. gampang sekali, boleh sekali sekarang ada disini, disini tempatnja ditegor dan dikasih a. b. c. d. e. f. dan sampai z.

Dengan sekedjap mata ada jang meringis kasih toendjoek giginja, sambil 'nggereng-'nggereng dan ngawed boentoetnja, semangkin ditentang semangkin keras 'nggerengnja. Na, itoe dia!!! Soedara-soedara, sabar doeloe, itoe jang memake koelit andjing sebetoelnja soedara kita djoega, kalau koelitnja soedah kita lamoes (diklotjop) kita pertjaja jang ia manoesia djoega. Namanja soedara saja jang djadi kawan berboeroe ini tida kita seboet disini, dia orang baik-baik, kalau badjoe dari koelit andjingnja soedah diletakan toch kawan kita djoega, tetapi kalau tida soeka memboeang badjoenja jang nadjis itoe tentoe djadi lawan kita of lantas kita taroh penning dimana lèhèrnja.

Saudara - saudara harap sjabar, kalau soedara kita jang begitoe itoe tida bisa diperbaikkan kembali oleh groep atawa afd. nja, nanti kita serahkan djoega orang-orang kampoeng P. P. P. B. soepaja dimana ia masoek roemah-roemah soepaja dioesir: Sik! sik! sik! Siiiiik! sikgâ!

Matjan Gèmbong.

GROEP VERGADERING.

Hari Minggoe ddo. 31 Juli 1921, groep P. P. P. B. pandhuis Ngoepasan (Djokja), telah membikin vergadering dikoendjoenqi koerang lebih 80 orang, jaitoe: lid digroep sitoe, dan toean² tamoe dari groep Gondomanan, Lempoejangan dan pegawai bureau H. B. ada djoega jang berhadlir, bertempat di roemahnja saudara kita toean Tjokrosoewondo di kampoeng Sawodjadjar, di pimpin oleh saudara toean Hardjoatmodjo sebagai Consul di sitoe.

Djam 9 vergadering moelai di boeka oleh saudara Consul, dengan mengoetjapkan slamat datang dan membilang banjak trima kasih, atas kedatangan saudara - saudara jang berhadlir, kedoea membilang banjak trima kasih atas kedermawaännja saudara toean Tjokrosoewondo, soedah soeka memberi tempat dengan tjoekoep boeat vergadering ini.

I. Pendahoeloean saudara Consul membitjarakan berdirinja P. B. sampai adanja perserikatan kita P. P. P. B. dengan sedikit pandjang lebar, dan biliau menoendjoekan, bahwa tiada memberasa lebih pinter dari jang di pimpinnja, hanjalah bersepadan sadja dari hal pengatahoeannja dan hal lain - lain. Habis dari itoe laloe membitjarakan hal drukkerij baroe, jaitoe jang soedah di siarkan oleh H. B. kita termoeat Soeara Boemipoetra ddo. 15 Juli 1921 no. 14 lampiran ke II. Oleh karena saudara Consul tiada begitoe faham hal ini, laloe dia minta dengan hormat, soepaja toean Reksodipoetro di persilahkan memberi katerangan sedjelas-djelasnja. Sedang habis diterangkan ini lantas ada sedikit debat - mendebat, dan djoega ada jang menambah penerangan perkara ini, Pendek laloe di ambil poetoesan, saudara Consul bertanja kepada leddennja, soeka membeli atawa tiada? laloe di djawabnja semoea moefakat beli dan sebagian, ada jang à contant dan di dermakan sadja. Consul membalas banjak trima kasih jang tiada berhingga, dan mendoea kepada Toehan, moeda - moedahan bisa mendjalar kelain groepen, kehendak jang amat moelja ini.

II. Pembitjaraän ini hanja, memberi nasehat kepada leden groep sitoe, djangan sampai sama meroesakan Organisatie kita, teroetama di dalam dienst maoepoen di loear dienst, hal ini di teroeskan dan di tambah katerangan oleh saudara toean Tjokrosoewondo onder-beheerder di sitoe djoega.

III. Berhoeboeng dengan soeratnja Chef pandhuis dienst ddo. 25—7—'21. no. 7145 (Overcompleet personeel). Kita ledden groep Ngoepasan menoendjoekan menesal hatinja hal ini, dan tiada tahan lagi melihat maksoed²nja soerat itoe, dan kemenesalan hati tadi membawa hati panas dan kemarahan bagai kita, laloe kita mengambil poetoesan hal Overcompleet ini, jaitoe kita mengatoerkan voorstel kepada H. B. (motie ke H. B.) hendaklah H. B. kita menoentoet sendjata kita pengabisan, karena kita groep di Ngoepasan soedah sama memegang peribahasa, kalau tiada menang mesti leboer tetapi kalau menang mesti loehor dan termashor adanja.

Djam 12 siang ditoetoep dengan slamat.

Wassalam verslaggever,
H. ATMODJO.

VERSLAG LEDEN VERG: P. P. P. B. GROEP PASARTOERI.

Pada tanggal 30—7—'21 groep Pasartoeri (Soerabaja) telah mengadakan vergadering dengan dipimpin oleh saudara Samingoen sebagai Hulp consul, diroemahnja saudara Moerjadi jaitoe di Djagalan gang III dengan dikoendjoengi oleh leden 28, dan lainnja jang tidak dateng, dengan membawakan soeara moefakat sahadja pada adanja jang diremboek di dalam vergadering; adapoen tamoe dari lain jaitoe saudara Moh. Hasan dan saudara Sastroardjo masing-masing sebagai afd: Voorzitter dan Secretaris.

Djam setengah satoe sore lebih 15 menit vergadering diboeka oleh saudara Samingoen dengan oetjapan banjak terima kasih atas kedatengannja saudara - saudara, dan terlebih - lebih membilang banjak terima kasih lagi pada saudara Moerjadi, jang dia telah mendermakan tempat boeat ini vergadering; adapoen maksoed ini vergadering kehendak kami jaitoe akan meremboek atau memoetoeskan perkara-perkara sebagai jang terseboet di soerat kami ideran kami tadi; jaitoe:

1. tentang pilihan consul, karena consul lama jaitoe saudara Sastrodidjojo telah meletakkan djabatannja, lantaran pada ini wektoe dia ada keberatan.

2. tentang adanja ma'loemat H. B. kita jang sebagai terseboet di lampiran S. B. jang baroe-baroe ini.

3. jaitoe meremboak dipinta moefakatnja tentang adanja perajaän besoek 6—10—21 moeka ini.

Adapoen perkara poetoesan pilihan consul jang dapat soeara banjak jaitoe saudara Samingoen jang doeloenja Hulp consul; maka saudara Samingoen lantas mengloearkan pikirannja, oleh karena di groep kita ini terpandang banjak sekali lidnja; dan kami sendiri merangkep kerdjaän sebagai Secretaris M. S. [illegible] djadi seberapa boleh kami minta dengan hormat pada ini vergadering, soepaja saudara² mengideri kami mengadakan Hulp consul, perloenja jaitoe soepaja bisa bertambah koeat dan baik adanja. Adapoen jang terpilih djadi Hulp consul mitoeroet soeara banjak jaitoe saudara Atmoprawiro.

Pembitjaraän lantas disamboeng oleh saudara Sastroardjo, jaitoe menerangkan perkara ma'loematnja H. B. sebagai jang terseboet di lampiran S. B. baroe-baroe ini, dan menerangkan perkara perajaan besoek 6—10 '21 jang akan datang dengan sedjelas-djelasnja, maka menoeroet soeara banjak tentang terseboet moefakat, jaitoe 1-9'-21 membajarnja.

Saudara Moh: Hassan, menjamboeng pembitjara'an dengan kasih nasehat banjak-banjak pada vergadering.

Kemoedian kira-kira djam 5 seperempat sore vergadering ditoetoep dengan selamat.

Verslaggever.

AFD. PROBOLINGGO.

Setelah vergadering mendengar pembitjaraännja sekalian spreker, laloe vergadering menimbang dan memoetoeskan:

I. Over compleet, zie motie jang terlampir ini.

II. Mengadakan Comitè jang dinamakan:
„Comite Over compleet fonds Boemipoetra."
Adapoen jang terpilih mendjadi bestuur Comite, ialah Toewan-toewan Prawirosoedarmo President tevens Secretaris, Siswoprawiro Penningmeester, Commissarissen: Sastrosoepoetro dan sekalian Consul, ini fonds terdapat dari masing-masing lid dalam afd. tiap-tiap boelan f 0,50 dan molai boelan Augustus 1921, dan akan didapat dari loear djoega sekedarnja, (loear lid P. P. P. B.) ini bestuur Comite sanggoep akan bekerdja dan beriktiar sekoeat-koeatnja, wang fonds akan goena menolong pada barang siapa Inl: personeel Pandhuisdienst jang diberhentikan lantaran over compleet perkara wang haroes d kirim pada T. Prawirosoedarmo secretaris teroes stort pada Penningmeester.
Ini atoeran akan berdjalan selama beloem kompleet perkara over compleet, seberapa adanja wang jang ketinggalan (setelah dibagi pada sekalian jang kena over compleet) akan didermakan atau goena mengisi kas afdeeling P. P. P. B. Probolinggo.

III. Perkara pindjaman P. P. P. B. bawah tangan pada leden vergadering takloek akan kepoetoesan congres jang soedah. (acc.)

IV. Perkara contributie setelah diterang-terangkan oleh T. Siswoprawiro, laloe vergadering jang berasa teledor akan sigra mentjoekoepi.

Setelah waktoe telah djaoeh siang, vergadering ditoetoep djam 1 siang dengan slamet.

Verslaggever
Hardjoprawiro.

OPENBARE VERGADERING P. P. P. B. SOERABAIA.

Pada hari ddo. 24—7'21 djam 9 pagi kedjadian Openbare vergadering Afd: P.P.P.B. Soerabaia bertempat di Royal standard Kampoeng Kranggan, di koendjoengi oleh wakil lain-lain perhimpoenan, jaitoe: 1 Wakil Sinar, 2 Djowodipo, 3 Kaoem Moeda, 4 s' Landkasbond, 5 Typografen Bon, 6 P. P. W. D. 7 Sarekat Postel, 8 Inl. Douanebond, 9 K. K. B. H. 10 Poedjirahajoe, 11 P. G. H. B. 12 V.I.P.B.O.W. dan di antara banjak saudara-saudara wakilnja perhimpoenan-perhimpoenan politiek dan djoega vakvereeniging, baik dari kaoem boeroeh pekerdjaan Gouvernement maoepoen kaoem boeroeh particulier.

Pertama saudara Voorzitter P. P. P. B. Afd. Soerabaia Toean Moch. Hasan, memboeka vergadering dengan melahirkan selamat datang, dan mengoetjap trima kasih maka ia moelai mentjeriterakan riwajat pendirian P. P. P. B.

Maka sebetoelnja pendiriannja P. P. P. B. itoe tiada lantaran dari moerkanja pegawai Boemipoetra, melainkan dari banjaknja fitnahan - fitnahan dari chef-chefnja. Setelah itoe laloe mentjeriterakan verslag Congres P. P. P. B. di Djocjakarta, tetapi di ambil seperloenja sadja.

Pembitjaraan lain-lain di teroeskan oleh saudara Tjokroaminoto.

Saudara Tjokroaminoto laloe angkat bitjara, menerangkan kepentingan pergerakan kaoem boeroeh oemoem dan kaoem tani, dan djoega mengoeraikan perhoeboenganja P. P. P. B. dengan S. I.

Jalah bahwa P. P. P. B. itoe soeatoe vakvereeniging anak soeloengnja S. I. terboekti di mana-mana groep maoepoen local hampir semoea ada salah satoe saudara lid P.P.P.B. jang telah menoendjoekan penjokongan dan berdjasa besar pada bapanja (S. I.).

Satelah saudara Tjokroaminoto mengoeraikan maksoed akan mengadakan Congres besar tjampoeran di Soerabaia besoek tanggal 6—12 October 1921, dan adanja Congres itoe dengan akan di adakan perajaän kaoem boeroeh sekedarnja, jang teratoer oleh soeatoe Comite jang sekarang ada terdiri.

Oetoesan V. I. P. B. O. W. afd. Soerabaia minta perhimpoenannja di masoekan akan toeroet mengadakan perajaän dan menjokong sekedarnja.

Oetoesan P. P. P. B. afd. Soerabaia voorstel, barangkali ada kaoentoengan, soepaia di serahkan kepada C. S. I. dan Vakcentrale sadja.

Saudara Darsoeki mengharap, oleh karena perajaännja kaoem boeroeh Soerabaia, maka jang seperempat bagaian dari kaoentoengan hendaklah di sediakan oentoek Fonds boeat kaoem boeroeh Soerabaia sadja.

Dari sebab soedah ditentoekan mana jang akan mendapat bagian kaoentoengan itoe, maka saudara Tjokroaminoto, hanja bersanggoep akan menjampaikan voorstel itoe pada Comite, tapi Saudara Tjokroaminoto sanggoep mengoeatkan voorstel itoe, asal sadja perajaän bisa kedjadian.

Sasoedah itoe maka saudara Tjokroaminoto lantas mengoeraikan sikap - sikap dan ichtiar P. P. P. B. dengan pandjang lebar.

Djam 11 siang Openbarevergadering di toetoep tetapi boeat saudara P. P. P. B. diperolehkan doedoek lagi goena besloten vergadering.

Djam 11,30 tengah hari besloten vergadering terboeka oleh saudara Tjokroaminoto jang di bitjarakan sebagimana terseboet soerat sebarannja H. B. ja itoe S. B. No. bermaksoed H. B. akan pindjam wang kepada lidnja wang f 6 goena membeli drukkerij. Adapoen wang f 6 tahadi boleh dibaiar voldaan atan di tjitjil 6 kali.

Maka H. B. berdjandji sanggoep membaiar kombali kepada lid f 0,25, dan moelai boelan Februari 1922, tetapi kalau di bajar voldaan sabeloemnja boelan October 1921, bisa di tjitjil moelai boelan November 1921.

Dari sebab groep - groep afd. Soerabaia merasa perloe akan memboeka drukkerijnja sama sanggoep membaiar voldaan latnja boelan October.

Ketjoeali groep KALIANJAR SENDIRI TIDA MOEFAKAT SAMA SEKALI, adanja Drukkerij baroe.

Pengabisan saudara MOCH. HASAN membatja verantwoording afd. saldo kas ada f 18,315.

Djam 1 lepas tengah hari vergadering di toetoep dengan slamet.

VERSLAGGEVER.